

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Oesapa. Informasi akuntansi sangat penting bagi pelaku UMKM untuk mendukung proses pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja usaha. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan informasi akuntansi secara optimal dalam kegiatan usahanya. Penelitian ini menguji pengaruh tiga variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi, umur usaha dan pelatihan akuntansi terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini menguji pengaruh tiga variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi, umur usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi. Ketiga variabel tersebut dipilih berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa faktor internal pelaku usaha memiliki peran penting dalam peningkatan efektivitas pencatatan dan pelaporan keuangan. Pengetahuan akuntansi berperan dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap fungsi dan manfaat pencatatan keuangan. Umur usaha berkontribusi pada akumulasi pengalaman dalam menjalankan aktivitas bisnis, sementara pelatihan akuntansi memberikan pembekalan praktis yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan secara sederhana namun tepat guna.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 50 pelaku UMKM yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa di wilayah Kelurahan Oesapa, Kota Kupang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode convenience sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kemudahan akses. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Pengujian instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas, serta dilakukan uji asumsi klasik seperti normalitas,

multikolinearitas, dan heteroskedastisitas sebelum melakukan pengujian regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara parsial, masing-masing variabel juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Pengetahuan akuntansi memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman pelaku usaha terhadap prinsip akuntansi, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan informasi akuntansi dalam operasional bisnisnya. Umur usaha juga menunjukkan pengaruh positif, yang berarti bahwa semakin lama sebuah usaha berdiri, maka semakin besar kemungkinan pelaku usaha memiliki pengalaman dalam mengelola pencatatan keuangan. Sedangkan pelatihan akuntansi memberikan kontribusi positif dengan membantu pelaku UMKM memahami dan menerapkan prinsip dasar pencatatan transaksi.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,334 menunjukkan bahwa 33,4% variasi dalam penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas dalam model. Sisanya, sebesar 66,6%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Secara keseluruhan, temuan dalam penelitian ini memperkuat pentingnya penguatan kapasitas internal pelaku UMKM melalui peningkatan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan pelatihan yang berkesinambungan. Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam merancang program pembinaan UMKM yang lebih tepat sasaran, khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan dan akuntansi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan akademis dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang akuntansi UMKM.

Kata Kunci: Penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi, umur usaha, pelatihan akuntansi